

BAB III

METODE KERJA

3.1. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan desember minggu ke-2 dan diadakan masih dalam lingkungan desa agar target peserta dapat dicapai dengan maksimal.

A. Waktu

Pukul 08.00 – 16.00 WIB, Sabtu 11 Desember 2021

B. Tempat

Aula Balai Desa Karanggintung

3.2 Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Laptop
- b. Meja
- c. Kursi
- d. Microphone
- e. Sound
- f. Banner
- g. Mimbar
- h. Layar Proyektor
- i. LCD
- j. Map
- k. Nampan
- l. Alat Tulis

3.3 Metode

Metode yang dipakai dalam pembentukan program yaitu menggunakan metode Pengembangan Masyarakat (Community Development) dan Pengorganisasian Masyarakat (Community Organization). Penulis memilih menggunakan metode Community Organization/Community Development (CO/CD) karena dalam Social Work Dictionary, Pengorganisasian

Masyarakat (CO) diartikan sebagai suatu proses intervensi yang dilakukan oleh pekerja sosial dan atau profesi lain dalam rangka menolong individu, kelompok, dan masyarakat yang mempunyai kepentingan bersama dan berada dalam suatu daerah tertentu.

Tujuan pertolongannya untuk memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kesejahteraan sosial melalui usaha bersama yang terencana. Sedangkan, Pengembangan Masyarakat (CD) adalah upaya yang dilakukan oleh profesional dan penduduk setempat untuk meningkatkan ikatan sosial diantara anggota masyarakat, meningkatkan motivasi warga masyarakat agar mampu menolong diri mereka sendiri, mengembangkan tanggung jawab kepemimpinan lokal, dan menciptakan atau merevitalisasi institusi local. Penulis menggunakan metode Community Organization/Community Development (CO/CD) ini karena dalam melakukan penanganan masalah mengenai pernikahan usia muda di Desa Karanggintung penulis akan melakukan pemberdayaan untuk remaja Desa Karanggintung, karang taruna Desa Karanggintung dan orang tua yang memiliki anak dengan usia remaja. Metode ini diharapkan dapat sesuai dengan sasaran dari program yang akan dilakukan.

3.4 Proses Kerja

Pada awal proses pembentukan program, di awal proses setelah kegiatan posyandu dibalaidesa kelompok 1 mengadakan diskusi bersama ibu-ibu PKK tentang permasalahan apa yang ada di desa karanggintung. Setelah didapatkan informasi apa saja yang sedang digalakkan dalam program desa selanjutnya berdiskusi secara internal kelompok untuk mencari program yang tepat sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Setelah mendapatkan acuan untuk membuat program seperti apa selanjutnya kelompok menginformasikan kepada dosen pembimbing lapangan untuk meminta pendapatnya. Pada tahap perencanaan kita mememinta rekomendasi untuk pengisi sebagai narsasumber di acara yang kita rencanakan. Setelah mengumpulkan rekomendasi kelompok 1 memutuskan untuk berkerja sama dengan BKKBN dan Duta GenRe(Generasi Berencana) purbalingga dan

mengirim surat permohonan untuk mengirimkan narasumber untuk mengisi acara sosialisasi yang telah direncanakan.

Pada tahap eksekusi kegiatan sebelum acara berlangsung kelompok 1 meminta bantuan kepada ibu-ibu PKK di desa karanggintung untuk menyebarkan undangan kepada ibu-ibu dan remaja. Persiapan tempat dilakukan dalam 2 hari, agar saat hari pelaksanaan tidak terlalu banyak yang dipersiapkan. Dalam kegiatan tersebut mengajak masyarakat agar menyadari akan adanya masalah, kebutuhan, dan kekuatan masyarakat yang dapat digunakan untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat di Desa Karanggintung. Acara di bagi dalam 2 sesi yaitu khusus ibu-ibu yang diisi oleh narasumber dari BKKBN dan khusus remaja yang diisi narasumber yang berasal dari Duta GenRe Purbalingga. Hal tersebut dimaksudkan agar penyampaian yang berikan oleh narasumber lebih mudah dipahami. Pada sesi ke 2 dibarengi dengan kegiatan posbindu, selain adanya sosialisasi juga dilaksanakannya posbindu untuk kontrol perkembangan tumbuh kembang remaja serta pencegahan PTM. Selain sosialisasi dalam pelaksanaan program Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Usia Muda Untuk Antisipasi Stunting penulis menggunakan dua pendekatan yaitu sosialisasi dan penyebaran pamflet di balai desa agar dapat dibaca dikemudian hari.